

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan pariwisata di Indonesia telah membawa dampak yang besar pada pembangunan konstruksi di era ini. Dengan perkembangan ini, proyek konstruksi makin memperluas cakupannya mulai dari konstruksi gedung, jalan, maupun tempat wisata. Hal ini juga menimbulkan banyak perusahaan kontraktor baru yang mulai muncul untuk memenangkan persaingan tender proyek. Persaingan yang timbul menyebabkan banyak kontraktor berusaha untuk mendapatkan harga terendah. Hal ini membuat kontraktor harus mempertahankan mutu dan kualitas pekerjaan. Suatu proyek dapat berhasil dengan adanya koordinasi manajemen baik serta tidak merugikan kedua belah pihak. Namun kenyataannya masih banyak kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi. Masalah yang sering terjadi adalah *rework* (pekerjaan ulang).

Rework merupakan hal yang dapat disebabkan karena adanya keterlambatan kerja, kurangnya keharmonisan antara owner dan kontraktor, dan dapat disebabkan oleh masalah lain yang mengganggu proses pekerjaan konstruksi. *Rework* susah untuk dihindari dalam pekerjaan konstruksi. Bila *rework* terjadi akan membuat proses

pekerjaan terbengkalai dan tidak selesai tepat waktu. Hal ini dapat menyebabkan banyak kerugian bagi banyak pihak (Love, 2002).

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada tentang *rework*, maka pertanyaan yang sesuai pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah faktor penyebab *rework* pada proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh *rework* terhadap kinerja kontraktor dan konsultan ?
3. Bagaimana solusi mengurangi *rework* menurut konsultan dan kontraktor ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memiliki batasan yang dapat mempermudah hasil penelitian agar lebih maksimal. Adapun batasan masalah yang ada meliputi :

1. Penelitian dilakukan berdasarkan proyek –proyek konstruksi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian ini memiliki responden yang mengisi kuisisioner untuk ditunjukkan kepada kontraktor dan konsultan yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dari referensi tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet, tugas akhir dengan topik ini sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian serupa milik Jessica Soewignjo Putri dengan judul *Studi Mengenai Determinan Dan Pengaruh Pekerjaan Ulang (Rework) Pada Proyek Konstruksi*. Terdapat juga beberapa penelitian lainnya juga telah dilakukan, namun penelitian dengan judul : Analisis Faktor Penyebab *Rework* Terhadap Kinerja Proyek di Daerah Istimewa Yogyakarta, belum pernah dilakukan.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengkaji faktor dominan yang mempengaruhi *rework* dapat terjadi pada proyek konstruksi.
2. Mengkaji kinerja proyek pada kontraktor dan konsultan karena adanya *rework*.
3. Mengkaji cara terbaik agar suatu proyek dapat mengurangi pekerjaan ulang (*rework*).

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Untuk mengurangi pekerjaan ulang (*rework*) dapat terjadi pada pekerjaan konstruksi. Selain itu penelitian ini dapat berguna untuk memberikan solusi yang nyata jika *rework* terjadi pada suatu pekerjaan konstruksi. Bagi pihak lain yang ingin

mengetahui detail tentang *rework* juga dapat mempelajari penelitian ini dengan baik, sehingga kelak dapat berguna bagi pembangunan konstruksi di Indonesia.

